

PENGARUH UKURAN ORGANISASI DAN KETERLIBATAN PENGGUNA TERHADAP KINERJA SISTEM INFORMASI AKUNTANSI DAN PT XYZ

Alcianno Ghobadi Gani

Universitas Dirgantara Marsekal Surya Darma
localghost2000@gmail.com

ABSTRACT

This study aims to determine how much influence the size of the organization and user involvement on the performance of the accounting information system at PT XYZ. By using this type of research causal research. With qualitative analysis, data obtained by questionnaire, Likert scale, population of research 392 employees. The sample collection method is saturated sampling, and with an error rate of 5% using SPSS 26.0, the results of the hypothesis test of Organizational Size (X1) have a positive effect on Accounting Information System Performance (Y). where the t-count value is $2.333 > t\text{-table } 1.960$. This shows that the higher the level of Organizational Size, the System Performance Hypothesis test results of User Involvement in System Development (X2) have a positive effect on Accounting Information System Performance (Y). Where the t-count value is $2.297 > t\text{-table } 1.960$. This shows that the higher the level of user involvement in system development, the better the accounting information system performance

Keywords: Organizational Size, User Involvement, Accounting Information System

1. PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang Masalah

Pada masa sekarang ini, semua aktifitas mengacu kepada digitalisasi, bahan pustaka cetak dapat dibaca tanpa harus mengunjungi toko buku, membeli kebutuhan sehari-hari dapat diakses dari rumah, mau keluar dari rumahpun dapat memesan transportasi tanpa harus menunggu di jalanan, bahkan fungsi sekolah juga sudah berubah menjadi online dari rumah. Untuk dapat menjalankan aktivitas digital tersebut orang membutuhkan internet, dengan internet yang dahulu hanya sebatas impian, sekarang sudah menjadi kenyataan.

Proses digitalisasi merupakan kegiatan yang tidak mudah dilaksanakan. Proses digitalisasi tidak hanya sekedar memindahkan informasi yang terdapat pada bahan pustaka tercetak ke dalam bentuk digital,

tetapi juga memiliki serangkaian tahapan atau prosedur dalam pelaksanaan kegiatan digitalisasi. Digitalisasi merupakan sebuah terminology untuk menjelaskan proses alih media dari bentuk cetak, audio, maupun video menjadi bentuk digital.

Kemajuan dan perkembangan teknologi di era globalisasi yang diiringi dengan perkembangan sistem informasi berbasis teknologi terjadi begitu pesat. Hal tersebut telah memberikan pengaruh yang signifikan terhadap penerapan sistem informasi akuntansi di dalam suatu organisasi (Marlita:2014). Sistem informasi dapat dimanfaatkan oleh banyak pihak untuk mencapai keunggulan perusahaan melalui kecepatan, fleksibilitas, integrasi, dan keakuratan informasi yang dihasilkan (Ratnaningsih;2013). Sistem informasi akuntansi mampu memberikan kesempatan

bagi pebisnis untuk meningkatkan efisiensi dan efektivitas dalam pengambilan keputusan sehingga memungkinkan perusahaan mencapai keunggulan kompetitif (Edison et al., 2012).

Sebagian besar organisasi membutuhkan informasi yang cepat dan akurat. perusahaan merupakan organisasi berorientasi pada laba yang memerlukan kecepatan, dan keakuratan tinggi yang hanya dapat dipenuhi oleh teknologi komputer, sehingga menggunakan komputer sebagai perangkat efektif dan layak digunakan untuk mendukung pekerjaan. Dengan demikian, perusahaan harus dapat berkembang secara luas dalam mengembangkan sistem informasinya dari berbagai bentuk, khususnya pada sistem informasi akuntansi, sehingga dapat meningkatkan pelayanan pada klien serta meningkatkan daya saing lokal dan asing (Alrabei, 2014).

Terdapat lima komponen dalam sistem informasi akuntansi, yaitu; people, procedure, data, software, dan information technology infrastructure. (Romney dan Steinbart 2008). Suatu sistem informasi akuntansi terkandung unsur-unsur pengendalian, sehingga sangat mempengaruhi fungsi manajemen dalam melakukan pengendalian internal. Fungsi sistem informasi akuntansi berperan sekali atas pengendalian-pengendalian yang dilakukan perusahaan (Suryandi dkk, 2011). Salah satu yang menjadi obyek pengendalian perusahaan dengan sistem informasi akuntansi adalah kinerja pegawai perusahaan.

PT XYZ (nama perusahaan tidak disebutkan dengan alasan mohon dirahasiakan) adalah perusahaan dagang dengan produk mainan anak-anak, transaksi satu bulan perusahaan walaupun dengan

nominal kecil bisa disebut relative banyak, efeknya proses dokumentasi file akuntansi secara fisik menjadi masalah yang memakan tempat bagi perusahaan, seperempat dari ruang admin akuntansi dipenuhi oleh fisik dokumen, jika dibiarkan berkelanjutan dengan dokumen yang terus bertambah, maka perusahaan memerlukan ruangan baru untuk filling dokumen tersebut.

1.2 Identifikasi Masalah

Dari latar belakang yang telah ditulis, penulis memberikan identifikasi masalah yang akan dijadikan bahan penelitian sebagai berikut:

- Kurangnya pemanfaatan teknologi dalam menyelesaikan tugas
- Kinerja individual yang tidak maksimal yang menyebabkan keterlambatan informasi
- Rendahnya penggunaan sistem informasi

1.3 Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang yang telah ditulis, maka rumusan masalah yang diteliti adalah:

- Seberapa besar pengaruh Ukuran Organisasi terhadap Kinerja Sistem Informasi Akuntansi?
- Seberapa besar pengaruh Keterlibatan Pengguna terhadap Kinerja Sistem Informasi Akuntansi?

2. TINJAUAN PUSTAKA, KERANGKA PEMIKIRAN DAN HIPOTESIS

2.1 Tinjauan Pustaka

a. Definisi Sistem

Sistem berasal dari bahasa Latin (*systema*) dan bahasa Yunani (*sustēma*) adalah suatu kesatuan yang terdiri komponen atau elemen yang dihubungkan bersama untuk memudahkan

aliran informasi, materi atau energi untuk mencapai suatu tujuan. Istilah ini sering dipergunakan untuk menggambarkan suatu set entitas yang berinteraksi, di mana suatu model matematika seringkali bisa dibuat. (<https://id.wikipedia.org/wiki/Sistem>) Sistem adalah sekelompok unsur yang erat berhubungan satu dengan lainnya yang berfungsi bersama-sama untuk mencapai tujuan tertentu (Mulyadi, 2001:3),

b. Definisi Informasi

Informasi sebagai "...data yang telah diolah menjadi suatu bentuk yang mempunyai arti dan bermanfaat bagi manusia (Husein; 2004:3). Kemampuan teknologi informasi dari segi teknis telah mengalami perkembangan yang pesat namun implementasi dalam praktek masih memerlukan banyak penyesuaian dan waktu. Informasi adalah data yang telah diproses menjadi bentuk yang memiliki arti bagi penerima dan dapat berupa fakta, suatu nilai yang bermanfaat (Zaheras, 2009). Informasi dapat berupa dokumen seperti laporan laba rugi, neraca, dan laporan keuangan lainnya.

Informasi yang dihasilkan oleh Sistem Informasi dapat digunakan dalam pengambilan keputusan apabila informasi tersebut berkualitas artinya informasi tersebut harus memenuhi empat hal yaitu: (Hall (2001, h.17)

- 1) Relevan (relevance)
- 2) Akurasi (accuracy)
- 3) Tepat waktu (timeliness)
- 4) Lengkap (complete)

c. Definisi Sistem Informasi

Sistem informasi (*information system*) merupakan cara teratur untuk me-

ngumpulkan, memproses, mengelola dan melaporkan informasi agar organisasi dapat mencapai tujuan dan sasarannya. Romney dan Steinbart (2004:473). Istilah sistem informasi mengarah pada penggunaan teknologi komputer di dalam organisasi untuk menyajikan informasi kepada pemakai (*user*). Sistem informasi "berbasis-komputer" adalah kumpulan perangkat keras (*hardware*) dan (*software*) yang dirancang untuk mengubah data menjadi informasi yang bermanfaat. (Bodnar dan Hopwood, 2003:5). Terdapat tiga tujuan utama yang umum bagi semua sistem (Hall, 2001, h.18) yaitu:

- 1) Untuk mendukung fungsi kepengurusan (*stewardship*) manajemen.
- 2) Untuk mendukung pengambilan keputusan manajemen
- 3) Mendukung kegiatan perusahaan hari demi hari.

d. Definisi Sistem Informasi Akuntansi

Sistem Informasi Akuntansi adalah kesatuan struktur dalam sebuah entitas, seperti perusahaan, yang mempekerjakan sumber-sumber fisik dan komponen-komponen lain untuk mengubah data ekonomi ke dalam informasi akuntansi, dengan tujuan untuk memuaskan kebutuhan informasi dari beragam pemakai. (Wilkinson et al. 2000, p7)

Sistem Informasi Akuntansi adalah kombinasi dari orang-orang, catatan-catatan dan prosedur-prosedur yang digunakan oleh bisnis untuk menyediakan data keuangan. (Horngren et al. 2002, p227)

e. Komponen Sistem Informasi Akuntansi.

Komponen dalam sebuah informasi akuntansi yang terintegrasi dalam sebuah sistem yang bekerja secara harmonis dalam rangka menghasilkan informasi yang dapat diandalkan oleh para pemakai Komponen sistem informasi akuntansi yang terdiri dari hardware, software, brainware, prosedur, database dan jaringan komunikasi. Adapun komponen sistem informasi akuntansi menurut (Susanto; 2008:73-83) adalah:

- 1) Perangkat Keras (Hardware) terdiri dari:
 - a) Bagian Input (input device).
 - b) Bagian Pengolah Utama dan Memori.
 - c) Bagian Output (output device).
 - d) Bagian komunikasi
- 2) Perangkat Lunak (Software)
Software dikelompokkan menjadi dua kelompok berdasarkan fungsinya yaitu:
 - a) Perangkat lunak sistem (system software)
 - b) Perangkat lunak aplikasi (application software)
- 3) Manusia (Brainware), terdiri dari
 - a) Manajer Sistem Informasi (Manajemen/Akuntansi)
 - b) Analis Sistem
 - c) Ahli Komunikasi
 - d) Administrator Database
 - e) Programmer
 - f) Operator
 - g) Pustakawan

f. Definisi Ukuran Organisasi

Ukuran perusahaan merupakan faktor operasional terpenting yang mempengaruhi perilaku perusahaan dalam merespon lingkungan barunya. Perusahaan besar lebih inovatif dikarenakan

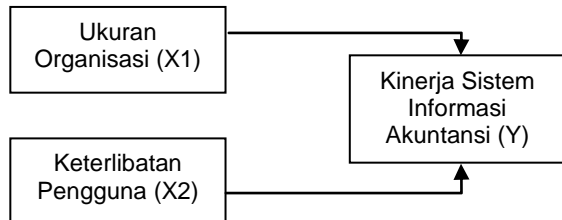
kemampuannya untuk menanggung resiko yang lebih besar. Perusahaan besar diharapkan memiliki sumber daya dan infrastruktur untuk melakukan respon terhadap lingkungannya (Darmawati dan Indriantoro, 1999 dalam Bandi 2006). Smith, Guthrie, dan Chen (1989) dalam Handayani (2008) menyatakan ukuran organisasi merupakan faktor yang mempengaruhi hubungan antara strategi dengan kinerja organisasi. Daft (2003) dalam Riady (2009) menyatakan dampak dari ukuran organisasi akan terlihat pada ukuran kinerja organisasi dalam hal efektivitas yang dirasakan organisasi, moral karyawan, keinginan berpindah. Ukuran organisasi ini mendasari struktur organisasi dan proses kerja.

g. Definisi Keterlibatan Pengguna

Pengembangan sistem merupakan suatu sistem yang baru untuk menggantikan sistem yang lama secara keseluruhan atau memperbaiki sistem yang telah ada. Pengembangan ini biasanya diperlukan karena adanya masalah pada sistem yang lama berupa tidak efisiensinya operasional sistem atau terdapat kesalahan sehingga sistem tidak dapat berjalan sesuai harapan maka dari itu keterlibatan pemakai dalam proses pengembangan sistem sangat penting karena dapat meningkatkan kualitas sistem dengan menyediakan penafsiran kebutuhan informasi dan pengetahuan tentang dinamika lingkungan pengguna secara akurat dan lengkap. Selain itu juga mendorong pengguna untuk ikut merasa bertanggung jawab memiliki sistem tersebut, mengurangi penolakan terhadap perubahan, serta membuat pengguna memiliki komitmen terhadap sistem (Rezanisa:2017)

2.2. Kerangka Pikir

Berdasarkan teori yang dikemukakan diatas, maka pengembangan kerangka pikir dapat dilihat dibawah ini:



Hipotesis Penelitian

H1: Terdapat pengaruh positif signifikan ukuran organisasi terhadap Kinerja Sistem Informasi Akuntansi di PT XYZ.

H2: Terdapat pengaruh positif signifikan keterlibatan pengguna terhadap kinerja Sistem Informasi Akuntansi di PT XYZ

3. METODOLOGI PENELITIAN

3.1. Desain Penelitian

Jenis penelitian yang dilakukan adalah penelitian *causal research*. Dengan analisis kualitatif, data diperoleh dengan kuisioner, skala likert (1-5) dengan menunjukkan skala yang sangat rendah sampai yang paling tinggi. (Rezanisa:2017), dengan Variabel yang digunakan dalam penelitian ini adalah Variabel Independent dan Variabel Dependen.

3.2. Metode Penentuan Populasi dan Sampel

Populasi dari penelitian ini karyawan PT XYZ yang jumlahnya yaitu 392 orang. Metode pengumpulan sampel yaitu dengan sampling jenuh, dimana semua populasi dijadikan sample, sehingga diperoleh jumlah sampel 396. Hal ini dilakukan

karena bantuan teknologi (Google form), dan dengan tingkat kesalahan 5%

3.3. Metode Analisis Data

1. Uji Deskriptif
2. Uji Reliabilitas
3. Uji Validitas
4. Uji Parsial
5. Uji Probabilitas
6. Metode Regresi Linear Berganda

4. HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

4.1. Uji Deskriptif

1. Karakteristik Responden Berdasarkan Jenis Kelamin

Jenis Kelamin	Frekuensi	%
Laki-Laki	264	66,7 %
Perempuan	132	33,7 %
Jumlah	396	100%

2. Karakteristik Responden Berdasarkan Usia

Usia	Frekuensi	%
21-30	246	50%
31-40	107	32,5%
41>	53	17,5%
Jumlah	396	100%

3. Karakteristik Responden Berdasarkan Pendidikan

Pendidikan	Frekuensi	%
SMA	206	81,25%
S1/D3	125	18,75%
S2	65	0%
Jumlah	396	100%

4.2. Uji Reliabilitas

1. Uji Reliabilitas untuk Variabel X1

Cronbach's Alpha	Cronbach's Alpha Based on Standardized Items	N of Items
,248	,248	1

Dengan *alpha cronbach*, diperoleh nilai $r = 0,248$ artinya lebih besar dari r_{tabel} 0,113 sehingga instrument penelitian variabel X1 dinyatakan reliabel.

2. Reliabilitas untuk Variabel X2

Cronbach's Alpha	Cronbach's Alpha Based on Standardized Items	N of Items
,678	,679	2

Dengan *alpha cronbach*, diperoleh nilai $r = 0,679$ artinya lebih besar dari r_{tabel} 0,113 sehingga instrument penelitian variabel X2, dinyatakan reliabel.

3. Uji Reliabilitas untuk Variabel Y

Cronbach's Alpha	Cronbach's Alpha Based on Standardized Items	N of Items
,208	,210	23

Dengan *alpha cronbach*, diperoleh nilai $t = 0,210$ artinya lebih besar r_{tabel} 0,113 sehingga instrument penelitian variabel Y dinyatakan reliable.

4.3. Uji Validitas

1. Uji Validitas untuk variabel X1

	Scale Mean if Item Deleted	Scale Variance if Item Deleted	Corrected Item-Total Correlation	Squared Multiple Correlation	Cronbach's Alpha if Item Deleted
X1.1	1,54	,259	,495	,485	.

X1.1	1,54	,259	,495	,485	.
------	------	------	------	------	---

Pada kolom *Corrected Item-Total Correlation*, diperoleh nilai 0,495, seluruh instrument penelitian koefisien korelasinya lebih dari 0,113 maka dapat disimpulkan bahwa semua indikator pertanyaan pada variabel X2 adalah valid.

2. Uji Validitas untuk variabel X2

	Scale Mean if Item Deleted	Scale Variance if Item Deleted	Corrected Item-Total Correlation	Squared Multiple Correlation	Cronbach's Alpha if Item Deleted
X2.1	4,29	,463	,514	,264	.
X2.2	4,27	,410	,514	,264	.

Pada kolom *Corrected Item-Total Correlation*, diperoleh nilai 0,514, seluruh instrument penelitian koefisien korelasinya lebih dari 0,113 maka dapat disimpulkan bahwa semua indikator pertanyaan pada variabel X2 adalah valid.

3. Uji Validitas untuk variabel Y

	Scale Mean if Item Deleted	Scale Variance if Item Deleted	Corrected Item-Total Correlation	Squared Multiple Correlation	Cronbach's Alpha if Item Deleted
Y1	81,49	157,916	,623	.	,962
Y2	81,55	159,853	,517	.	,963
Y3	81,66	156,730	,630	.	,962
Y4	81,61	155,444	,655	.	,962
Y5	81,58	155,707	,640	.	,962
Y6	81,55	154,800	,678	.	,962
Y7	81,62	154,864	,771	.	,961
Y8	81,63	155,262	,721	.	,961
Y9	81,71	152,383	,771	.	,961
Y10	81,72	154,397	,695	.	,962
Y11	81,81	153,666	,721	.	,961

Y12	81,76	151,784	,786	,961
Y13	81,62	153,830	,749	,961
Y14	81,66	154,122	,709	,961
Y15	81,54	153,535	,752	,961
Y16	81,67	153,327	,754	,961
Y17	81,74	155,278	,729	,961
Y18	81,78	152,757	,828	,960
Y19	81,61	153,448	,774	,961
Y20	81,69	153,929	,778	,961
Y21	81,70	156,738	,671	,962
Y22	81,70	153,037	,790	,961
Y23	81,54	155,585	,689	,962

Pada kolom *Corrected Item-Total Correlation*, dimana seluruh instrument penelitian koefisien korelasi lebih dari 0,113 maka dapat disimpulkan bahwa semua indikator pertanyaan pada variabel Y adalah valid.

4.4. Uji Parsial

1. Uji Parsial untuk variabel X1 terhadap Y

Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
		B	Std. Error	Beta		
1	(Constant)	90,439	8,414		10,749	,000
	X1	1,742	1,307	,067	2,333	,183
	X2	,273	,919	,015	,297	,766

a. Dependent Variable: Y

Nilai Signifikansi (Sig) variabel Ukuran Organisasi (X1) adalah sebesar $0,183 < 0,05$, maka dapat disimpulkan bahwa H1 diterima. Artinya ada pengaruh Ukuran Organisasi (X1) terhadap Kinerja Sistem Informasi Akuntansi.

Nilai t-hitung (t) Ukuran Organisasi (X1) sebesar $2,333 < 1,960$, dapat disimpulkan bahwa H1 diterima. Artinya adanya pengaruh Ukuran Organisasi (X1) terhadap Kinerja Sistem Informasi Akuntansi.

2. Uji Parsial untuk variabel X2 terhadap Y

Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
		B	Std. Error	Beta		
1	(Constant)	90,439	8,414		10,749	,000
	X1	1,742	1,307	,067	2,333	,183
	X2	,273	,919	,015	2,297	,766

a. Dependent Variable: Y

Dari nilai Signifikansi (Sig) Keterlibatan Pengguna dalam Pengembangan Sistem (X2) adalah sebesar $0,766 < 0,05$, maka dapat disimpulkan bahwa H2 diterima. Artinya adanya pengaruh Keterlibatan Pengguna dalam Pengembangan Sistem (X2) terhadap Kinerja Sistem Informasi Akuntansi.

Dari t-hitung (t) Ukuran Organisasi (X1) adalah sebesar $2,297 < 1,960$, maka dapat disimpulkan bahwa H1 diterima. Artinya adanya pengaruh Ukuran Organisasi (X1) terhadap Kinerja Sistem Informasi Akuntansi

4.5. Uji Probabilitas

1. Uji Probabilitas untuk variabel X1 terhadap Y

	Value	df	Asymptotic Significance (2-sided)
Pearson Chi-Square	118,252 ^a	31	,000
Likelihood Ratio	158,362	31	,000
Linear-by-Linear Association	1,811	1	,178
N of Valid Cases	396		

a. a. 35 cells (54,7%) have expected count less than 5. The minimum expected count is 1,96.

Dari nilai Probabilitas (*Asymptotic Significance*) Ukuran Organisasi (X1) sebesar $0,000 < 0,05$, maka dapat disimpulkan bahwa H1 diterima. Artinya adanya pengaruh Ukuran Organisasi (X1) terhadap Kinerja Sistem Informasi Akuntansi.

2. Uji Probabilitas untuk variabel X2 terhadap Y

Chi-Square Tests

	Value	df	Asymptotic Significance (2-sided)
Pearson Chi-Square	41,963 ^a	62	,046
Likelihood Ratio	47,208	62	,018
Linear-by-Linear Association	,123	1	,726
N of Valid Cases	396		

a. 72 cells (75,0%) have expected count less than 5. The minimum expected count is ,94.

Dari nilai Probabilitas (*Asymptotic Significance*) Keterlibatan Pengguna dalam Pengembangan Sistem informasi akuntansi (X2) adalah sebesar 0,029. Karena nilai Probabilitas $0,046 < 0,05$, maka dapat disimpulkan bahwa H2 diterima. Artinya adanya pengaruh Keterlibatan Pengguna dalam Pengembangan Sistem (X2) terhadap Kinerja Sistem Informasi Akuntansi.

4.6. Metode Regresi Linier Berganda

Coefficients^a

Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
		B	Std. Error			
1	(Constant)	90,439	8,414		10,749	,000
	X1	1,742	1,307	,067	2,333	,183
	X2	,273	,919	,015	2,297	,766

a. Dependent Variable: Y

Maka diperoleh Regresi berganda sebagai berikut:

$$Y = 90.439 + (1.742)X_1 + (273)X_2$$

Hasil analisis dapat diartikan sebagai berikut:

- Nilai konstanta a sebesar 90,439, artinya jika variabel Ukuran Organisasi (X1) dan Keterlibatan Pengguna dalam Pengembangan Sistem (X2) dianggap konstan, maka nilai variabel Kinerja Sistem Informasi Akuntansi (Y) sebesar 90.439.
- Nilai koefisien regresi X1 (Ukuran Organisasi) sebesar $b_1 = 1,742$ menunjukkan bahwa jika X2 (Keterlibatan Pengguna dalam Pengembangan Sistem) dianggap konstan atau 0 (nol), maka setiap peningkatan 1 satuan variabel X1 (Ukuran Organisasi) akan menambah variabel Y (Kinerja Sistem Informasi Akuntansi) sebesar 1.742.
- Nilai koefisien regresi X2 (Keterlibatan Pengguna dalam Pengembangan Sistem) sebesar $b_2 = 0,273$ menunjukkan bahwa jika X1 (Ukuran Organisasi) dianggap konstan atau 0 (nol), maka setiap peningkatan 1 satuan variabel X2 (Keterlibatan Pengguna dalam Pengembangan Sistem) akan menambah variabel Y (Kinerja Sistem Informasi Akuntansi) sebesar 0,273.

5. KESIMPULAN

Berdasarkan hasil penelitian mengenai Faktor-Faktor yang Mempengaruhi Kinerja Sistem Informasi Akuntansi (Studi kasus pada PT XYZ), dengan menggunakan SPSS 26.0, dapat ditarik kesimpulan sebagai berikut.

- Hasil uji hipotesis Ukuran Organisasi (X1) berpengaruh positif terhadap Kinerja Sistem Informasi Akuntansi (Y). dimana nilai t-hitung 2,333. lebih

- besar t-tabel 1,960. Dengan demikian hipotesis H1 dapat diterima. Hal ini menunjukkan semakin tinggi tingkat Ukuran Organisasi maka Kinerja Sistem Informasi Akuntansi semakin baik
- b. Hasil uji hipotesis Keterlibatan Pengguna dalam Pengembangan Sistem (X2) berpengaruh positif terhadap Kinerja Sistem Informasi Akuntansi (Y). Dimana nilai t-hitung 2,297 lebih besar dari t-tabel 1,960. Dengan demikian hipotesis H2 dapat diterima. Hal ini menunjukkan semakin tinggi tingkat Keterlibatan Pengguna dalam Pengembangan Sistem maka Kinerja Sistem Informasi Akuntansi semakin baik

DAFTAR PUSAKA

- A. Hall, James (2001). Sistem Informasi Akuntansi edisi 1 Salemba Empat: Jakarta.
- Azhar Susanto, 2008. Sistem informasi Akuntansi, Bandung, Lingga jaya
- Bodnar, George H dan William S. Hopwood diterjemahkan oleh Julianto Agung Saputra dan Lilis Setiawati. 2006. Accounting Information System Yogyakarta: Andi.
- Gani, A. G. (2020), Analisa Sistem Informasi Akuntansi Gaji dan Upah dalam Rangka Pengendalian Intern pada PT XYZ. Jurnal Mitra Manajemen. 11(2).
- Gani, A. G. (2020), Perancangan Aplikasi Penentuan Hasil Kinerja Karyawan Aviation Security Berbasis Desktop Dengan Menggunakan Visual Studio Dan Mysql. Jurnal Sistem Informasi. 7(2).
- Horngren, Charles T., Srikant M. Datar & Madhav V. Rajan. 2012. Cost Accounting: A Managerial Emphasis. 14th Edition. New Jersey: Pearson Prentice Hall
- Husein, Umar. (2008). Riset Sumber Daya Manusia Dalam Organisasi. Jakarta: PT. Gramedia Pustaka Utama.
- Marshall B. Romney dan Paul John Steinbart. 2014 Sistem Informasi Akuntansi: Accounting Information Systems (Edisi 13), Prentice Hall.
- Mulyadi. 2001. Sistem Akuntansi Edisi Tiga. Jakarta: Salemba Empat
- Sugiyono. 2005. Metode Penelitian Bisnis. Bandung: Alfabeta
- Sugiyono. 2011. Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif dan R&D. Bandung: Alfabeta
- Wilkinson, Joseph W., et al. 2000. Accounting Information Systems. Fourth Edition. New York: John Wiley & Sons

